

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES  
TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 BABALAN  
T. A 2012/2013**

**Dewi Julita (NIM 071244110072)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dengan pembelajaran Kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) di SMP Negeri 1 Babalan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Objek penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pembelajaran Kooperatif tipe TGT di kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-5 yang berjumlah 41 orang.

Sebelum tindakan dilakukan terlebih dahulu dilakukan observasi yang meliputi pemberian tes dan wawancara kepada guru kelas untuk mengetahui aktivitas belajar siswa. Data yang diberikan diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar berbentuk uraian. Tes tersebut diberikan sebanyak dua kali pada setiap akhir siklus. Pada penelitian ini penggunaan LKS bertujuan sebagai alat bantu pengajaran untuk memudahkan proses belajar aktif siswa dalam kelompok.

Hasil analisis setelah diberikan tindakan I yaitu dari hasil observasi aktivitas siswa diperoleh bahwa aktivitas mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman sebesar 18%, aktivitas membaca buku siswa/LKS sebesar 2,5%, aktivitas mencatat penjelasan guru/teman/dari buku sebesar 12%, aktivitas diskusi sebesar 16%, dan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran sebesar 51%. Sehingga diperoleh bahwa aktivitas siswa untuk tiap kategori aktivitas belum mencapai kriteria aktivitas ideal.

Hasil analisis setelah diberikan tindakan II yaitu dari hasil observasi aktivitas mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman sebesar 46%, aktivitas membaca buku siswa/LKS sebesar 7,5%, aktivitas mencatat penjelasan guru/teman/dari buku sebesar 10,5%, aktivitas diskusi sebesar 19%, dan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran sebesar 17%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa untuk empat kategori aktivitas sudah mengalami perbaikan, namun belum memenuhi kriteria aktivitas ideal.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa pembelajaran Kooperatif tipe TGT tidak dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 1 Babalan.